

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Pokdarwis Medang berada di kelurahan Medang, kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pokdarwis Medang merupakan organisasi terbentuk melalui kolaborasi tokoh Masyarakat dan pengurus Lembaga di kabupaten Banten, dengan dorongan dari acara Exciting Banten Festival di MaxxBox Lippo Karawaci pada 11 Desember 2022. Pokdarwis Medang memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan pariwisata di Banten dan nantinya juga diharapkan dapat mendongkrak perekonomian Masyarakat. Didalam Pokdarwis Medang itu sendiri terdapat banyak macam UMKM yang bergerak dibidang *food and beverages*, kerajinan, dan lain-lain. Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM merupakan singkatan dari "Usaha Mikro Kecil dan Menengah", dan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), UMKM memiliki arti sebuah kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Pokdarwis Medang membawahi beberapa UMKM, diantaranya yaitu Kopi Basement, Chick N Pepper, dan Fayaz Craft.

Kopi Basement sendiri mulai dirintis pada tahun 2017 dan didirikan oleh sang pemilik, Nuri Nurzikri dengan sang kakak. Pada awalnya, Kopi Basement dibangun di Gedung Victoria Blok M. Nama Kopi Basement sendiri berasal dari lokasi pertama mereka, yaitu di area *basement* Gedung Victoria. Kemudian di tahun 2019, Kopi Basement memindahkan lokasi mereka ke daerah Pamulang hingga tahun 2022. Pada tahun 2023, dikarenakan keadaan yang tidak mendukung pasca adanya Covid-19, Kopi Basement resmi vakum. Melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis dan kelompok, Nuri Nurzikri menyampaikan permasalahan yang sekarang sedang dialami oleh Kopi Basement adalah beliau menginginkan untuk membuka kembali Kopi Basement secara offline, namun dikarenakan saat ini mereka hanya

menjual produk mereka secara online, maka pemasukan untuk membuka outlet offline masih terbilang kurang mencukupi.

Dengan adanya perubahan permasalahan pada UMKM tersebut, tentunya saling berkaitan dengan permasalahan desain yang sedang dihadapi oleh Kopi Basement. *Branding* yang juga di dasari oleh pilar identifikasi, yang tentunya didukung oleh urgensi dari permasalahan seputar *branding* Kopi Basement sendiri. Sebelumnya, Kopi Basement sudah pernah memiliki *branding* yang hanya terdiri dari logo dan *packaging* kemasan. Wheeler (2013) menyatakan bahwa identitas merek adalah kombinasi elemen desain yang dapat diidentifikasi dan dapat diterima secara visual. Elemen-elemen ini termasuk grafis, warna, tipografi, logo, dan elemen desain lainnya. Menurut Gelder (2005), identitas merek adalah kumpulan elemen-elemen yang saling melengkapi yang dimaksudkan untuk menyampaikan latar belakang, prinsip, dan tujuan merek. Dengan adanya kedua teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *branding* lama dari Kopi Basement tidak memiliki kelengkapan yang sesuai untuk mendukung tujuan akhir mereka untuk lebih dikenal dan melestarikan kopi lokal Indonesia. Selain itu, ketidaksesuaian dengan *branding* yang lama juga dikarenakan Nuri Nurzikri sendiri menginginkan Kopi Basement ini untuk memiliki kesan yang *vintage*, *nostalgic*, dan *homey*, serta ingin melakukan rebranding ke beberapa menu yang lebih baru yang secara tidak langsung memiliki kesan yang berbeda dengan logo maupun rupa *packaging* sebelumnya.

Solusi yang dapat dilakukan oleh penulis adalah dengan membantu Kopi Basement dalam merancang kembali *brand identity*, terutama dalam hal *packaging* yang memuat mulai dari bentuk logo yang *eye-catching*, warna yang digunakan agar sesuai dengan target market dan tema yang diminta, bentuk yang unik, yang menarik perhatian *customer-customer* baru dan lain-lain. Dengan adanya perancangan *packaging* yang baru tersebut, kedepannya Kopi Basement dapat menggapai tujuannya dengan lebih mudah dan juga dapat memajukan UMKM terutama di wilayah Pokdarwis Medang.

## 1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disusun rumusan masalah yaitu, Bagaimana perancangan *packaging* untuk UMKM Kopi Basement di Pokdarwis Medang?

## 1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Agar perancangan dapat terlaksana sesuai target sasaran, penulis menggunakan segmentasi target perancangan *packaging* untuk UMKM Kopi Basement di Pokdarwis Medang sebagai batasan masalah yang dijabarkan sebagai berikut:

### 1.3.1. Demografis

a) Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

b) Usia :

- Usia Primer : 18-35 Tahun

Usia primer ditargetkan pada kepada orang yang berusia 18-35 tahun. Dimana rentang usia tersebut adalah usia rata-rata dimana kebanyakan dari mereka menyukai berkumpul dengan teman-teman terutama di tempat seperti coffee shop, untuk sekedar mengerjakan tugas, mengobrol ataupun menikmati minuman yang tersedia (Suhamdani, 2021)

- Usia Sekunder : 36-64 Tahun

Usia sekunder ditargetkan kepada usia yang ada diatas usia primer, yaitu 36-64 dimana pada usia tersebut, orang-orang masih terbilang produktif (WHO, 2023). Dikarenakan orang dengan rentang usia tersebut pergi ke coffee shop ataupun café lebih untuk menikmati kopi atau melakukan pertemuan dengan teman maupun klien kerja.

- c) Pendidikan : SMA-Perguruan Tinggi (S1)
- d) Pekerjaan : Pelajar, Mahasiswa, Karyawan, Pedagang
- e) Penghasilan : Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000 (+-)
- f) Kelas Sosial : SES B – SES C

Menurut Novia (2022), kelas sosial SES B – SES C tersebut biasanya banyak diisi oleh siswa dan mahasiswa yang kebanyakan dari sisi keuangan, masih didukung oleh orang tua mereka. Selain itu pemilihan kelas sosial juga mengacu pada penghasilan penduduk yang berada di daerah kelurahan Medang itu sendiri.

- g) Status : Menikah dan Belum Menikah

### 1.3.2. Geografis

Perancangan *packaging* Kopi Basement yang berada di Pokdarwis Medang ini ditujukan terhadap *customer* yang berbasis pada daerah Tangerang.

Negara : Indonesia

Provinsi : Banten

Kabupaten : Tangerang

### 1.3.3. Psikografis

Perancangan *packaging* Kopi Basement yang berada di Pokdarwis Medang ini ditujukan terhadap *customer* yang memiliki spesifikasi seperti berikut ini:

Gaya Hidup : Aktif (Produktif)

Kepribadian :

- Menyukai *hangout* di tempat yang nyaman

- Menyukai tempat dengan *ambience* yang *vintage* dan *nostalgic*
- Menyukai minuman kekinian, terutama kopi

#### 1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam penyusunan laporan Proyek Desa ini, penulis memiliki maksud dan tujuan. Maksud dari MBKM ini adalah untuk memberikan kesempatan mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran yang diterima selama kurang lebih 5 semester untuk membantu UMKM di Pokdarwis Medang. Sedangkan, tujuan dari MBKM ini adalah untuk merancang *packaging* yang dapat membantu pengembangan UMKM Kopi Basement di Pokdarwis Medang.

#### 1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam perancangan laporan Proyek Desa ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.

Dalam proses perancangan laporan Proyek Desa, penulis mampu mengimplementasikan ilmu dan pelajaran yang diberikan dan dipelajari selama menempuh pendidikan Desain Komunikasi Visual di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga lebih memahami mengenai proses perancangan brand identity untuk UMKM Pokdarwis Medang yaitu Kopi *Basement*, *Chick N Pepper* dan *Fayaz Craft*.

2. Bagi Orang Lain.

Mampu membantu UMKM Pokdarwis Medang yaitu Kopi *Basement*, *Chick N Pepper* dan *Fayaz Craft* dalam mengembangkan brand mereka sehingga sesuai dengan target market yang mereka inginkan dan dapat menarik lebih banyak *customer*. Meningkatkan *awereness* dan mempermudah masyarakat untuk mengenali *brand-brand* tersebut

3. Bagi Universitas.

Hasil perancangan laporan Proyek Desa dapat digunakan sebagai referensi untuk mahasiswa lain yang akan menjalankan MBKM Proyek Desa atau sebagai informasi mengenai proses perancangan identitas brand terutama untuk UMKM.

### 1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM Proyek Desa merupakan proyek cluster yang sedang dijalani penulis selama kurang lebih 6 bulan di Semester 6. Dimana MBKM Proyek Desa ini memiliki bobot 20 SKS, yang setara dengan 800 jam kerja atau 20-21 minggu dalam satu semester. Dimana setiap harinya penulis diwajibkan untuk mengisi daily task yang setara dengan 640 jam untuk supervisor (LPPM UMN) dan 207 jam untuk advisor (dosen pembimbing akademik). Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa dapat diuraikan sebagai berikut;

AGENDA	TANGGAL	KETERANGAN
Sosialisasi Cluster MBKM	13 November 2023	Sosialisasi terkait Cluster MBKM (MBKM Penelitian, MBKM Proyek Desa, MBKM Kewirausahaan) secara offline
KRS	18-19 Januari 2024	Melakukan KRS MBKM Proyek Desa melalui my.umn.ac.id
Periode Registrasi Clsuter MBKM	13 November 2023 - 29 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Periode registrasi Cluster MBKM melalui website merdeka</li> <li>- Submit LoA (Letter of Acceptance) Cluster MBKM untuk mendapatkan MBKM 02</li> <li>- Mendownload LoA (Letter of Acceptance)</li> </ul>

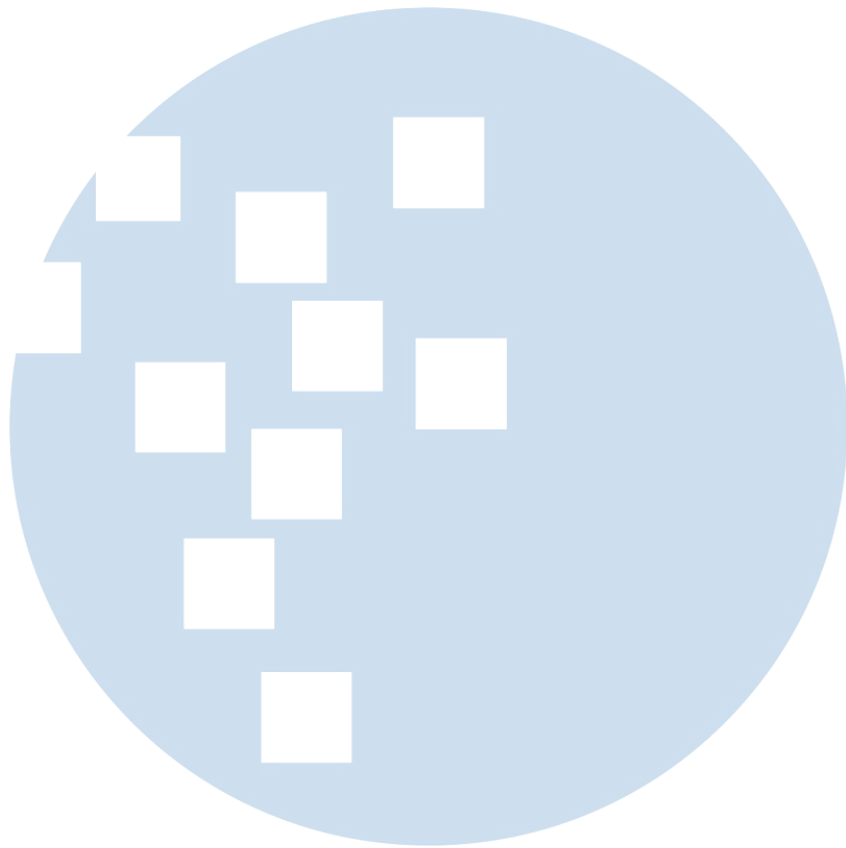
Masa Bimbingan – Tahap 1 MBKM	29 Januari - 15 Maret 2024	Periode bimbingan Cluster MBKM (Mengisi Supervisor dan Advisor Daily Task serta Counselling Meeting)
Evaluasi 1 MBKM	18 Maret – 26 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan Evaluasi 1 (saat sudah memenuhi syarat 4x bimbingan dengan dosen internal)</li> <li>- Mensubmit laporan Evaluasi 1 Cluster MBKM melalui website Merdeka</li> <li>- Tetap menginput daily task selama periode Evaluasi 1 berlangsung</li> </ul>
Masa Bimbingan – Tahap 2 MBKM	27 Maret -3 Juni 2024	Periode bimbingan Cluster MBKM (Mengisi Supervisor dan Advisor Daily Task serta Counselling Meeting)
Bimbingan PRA- Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	4 - 7 Jun 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan Wajib Pra Pendaftaran Sidang Evaluasi 2 Cluter MBKM</li> <li>- Melakukan final checking konten Laporan siding evaluasi 2 Cluster MBKM, beserta kelengkapan dokumen dalam laporan</li> </ul>
Evaluasi 2 Cluster MBKM	27-31 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan Evaluasi 2 (saat sudah memenuhi persyaratan)</li> <li>- Mensubmit laporan Evaluasi 2 Cluster MBKM melalui website Merdeka</li> </ul>



Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi MBKM	3-6 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dosen Pembimbing Internal melakukan pengecekan kerangka, konten, judul dan kelengkapan dokumen Laporan Sidang Cluster MBKM</li> <li>- Memastikan Laporan Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM sudah sesuai template, dan peserta sudah memenuhi prasyarat baik akademis dan administrasi</li> </ul>
Deadline Registrasi Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	7 Juni 2024	Batas Akhir Registrasi Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM, jam 17.00
Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	12-14 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Periode Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM (offline/onsite).</li> <li>- Jadwal sidang akan diumumkan melalui email student dan blast Line Group.</li> </ul>
Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir (Final) Sidang Cluster MBKM	18-21 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Periode Pengumpulan Laporan Sidang Evaluasi 2 yang sudah di revisi dan mendapatkan TTD Pengesahan dari Dewan Sidang.</li> <li>- Tata cara revisi dan TTD lembar pengesahan menyesuaikan arahakn Dewan Sidang.</li> </ul>

Tabel 1.1 Timeline MBKM Proyek Desa  
 Sumber: Koordinator MBKM (2024)





UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA